

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman yang dilakukan penulis di perusahaan PT. Menara Jaya Lestari, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Analisis *Cost Volume Profit* dapat digunakan sebagai alat perencanaan laba pada PT. Menara Jaya Lestari, terbukti dengan dapat dihitungnya margin kontribusi dan tingkat penjualan minimal pada anggaran penjualan PT. Menara Jaya Lestari
2. BEP anggaran tahun 2013 dalam rupiah sebesar Rp 23.406.491.245,- atau 200.057 karton, Sedangkan BEP anggaran tahun 2014 sebesar Rp 27.697.665.844,- atau 221.775 karton, yang berarti bahwa pada tahun 2013 -2014 perusahaan harus dapat menjual produknya minimal pada tingkat BEP agar perusahaannya tidak mengalami kerugian.
3. *Margin of safety* pada anggaran tahun 2013 sebesar 32,18% atau sebesar Rp 11.108.508.755,- tingkat *Margin of safety* pada anggaran tahun 2014 sebesar 28,46% sebesar Rp 11.021.334.156,-. Semakin tinggi margin keamanan maka semakin rendah perusahaan menderita kerugian. Sedangkan Tingkat *operating leverage* Pada anggaran tahun 2013 sebesar 3,11 dan pada anggaran pada tahun 2014 sebesar 3,51, yang berarti jika terdapat kenaikan penjualan sebesar 10%, menyebabkan laba

PT. Menara Jaya Lestari naik menjadi 31,1 % pada tahun 2013 dan tahun 2014 sebesar 35,1%. Sebaliknya jika terjadi penurunan penjualan sebesar 10% menyebabkan laba PT. Menara Jaya Lestari turun menjadi 31,1 % pada tahun 2013 dan tahun 2014 turun menjadi 35,1% dari target laba perusahaan.

B. Saran

1. Perusahaan diharapkan menggunakan hasil identifikasi dan klasifikasi biaya yang telah diperoleh dari penelitian ini dalam melakukan perencanaan terutama perencanaan laba pada masa yang akan datang.
2. Perusahaan diharapkan menggunakan analisis CVP yang meliputi contribution margin, break even point, dan margin of safety sebagai alat pengawasan dan pengendalian operasional perusahaan pada tahun berikutnya agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
3. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan produk cukup tinggi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengadakan perluasan produksi atau meningkatkan volume produksi sesuai dengan kapasitas perusahaan. Sehingga biaya tetap dapat dimanfaatkan sebaik baiknya dan akan berpengaruh positif terhadap kenaikan laba.